

Faktor Internal Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Di Indonesia

Ni Nyoman Ayu Suryandari¹, Frischa Faradilla Arwinda Mongan²

¹Universitas Mahasaraswati Denpasar, Indonesia

²Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia

Corresponding Author: Ni Nyoman Ayu Suryandari e-mail: ayusuryandari@unmas.ac.id

Published: August , 2025

ABSTRACT

This study investigates the effect of ownership structure, capital structure, dividend policy, and profitability on firm value in banking companies listed on the IDX from 2021–2023. Using purposive sampling, 11 firms with 33 observations were analyzed through multiple linear regression. The results show that managerial ownership and profitability positively affect firm value, while capital structure has a negative effect. Meanwhile, institutional ownership and dividend policy do not significantly influence firm value.

Keywords: Ownership Structure, Capital Structure, Dividend Policy, Profitability, Firm Value, Banking Sector

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu entitas bisnis, yang umumnya tercermin dari harga sahamnya. Penilaian ini menjadi indikator penting bagi pemegang saham dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kondisi perusahaan saat ini, namun juga ekspektasi atas pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan (Krisnando & Novitasari, 2021).

Sektor perbankan berperan penting dalam sistem keuangan Indonesia dan mendapat perhatian besar dari investor. Namun, dinamika makroekonomi, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan depresiasi rupiah, menimbulkan ketidakpastian yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan. Hal ini terlihat dari penurunan rata-rata Price to Book Value (PBV) dari 4,96 pada 2021 menjadi 1,56 pada 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor internal, seperti struktur kepemilikan, struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas, perlu dianalisis lebih mendalam dalam menentukan nilai perusahaan.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Misalnya, beberapa penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Riyanti & Munawaroh, 2021; Putra & Gantino, 2021), sementara yang lain menemukan tidak adanya pengaruh signifikan (Alawiyah et al., 2022). Hal serupa terjadi pada variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas, yang menunjukkan inkonsistensi temuan antar studi (Dewi et al. 2023; Octavus & Adiputra, 2020; Siagian, 2022).

Adanya temuan empiris yang saling bertentangan menunjukkan adanya research gap yang perlu dijawab, khususnya dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia pada periode pasca pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menguji kembali secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, kebijakan dividen, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2023.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan, sekaligus menghadirkan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan maupun investor dalam memahami faktor-faktor penentu nilai perusahaan. Dengan menitikberatkan pada periode setelah krisis pandemi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai peran faktor internal perusahaan dalam membentuk persepsi pasar serta meningkatkan daya saing sektor perbankan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan. Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga 2023. Sampel dipilih secara purposive dan menghasilkan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (masing-masing diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham), struktur modal (diukur dengan Debt to Equity Ratio), kebijakan dividen (menggunakan Dividend Payout Ratio), serta profitabilitas (diukur dengan Return on Equity). Sementara itu, nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan Price to Book Value. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	MO	IO	CS	DP	PR	PBV
Mean	0,0932	69,1189	664,2932	42,3542	13,5428	1,6698
Maximum	0,73	92,48	1637,17	116,53	21,12	4,81
Minimum	0,03	52,01	56,05	7,54	3,54	0,51
Std.Dev	0,12386	15,75724	358,97356	23,77010	4,28649	1,22028
Observations	33	33	33	33	33	33

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 33 observasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,6698, dengan nilai minimum 0,51 dan maksimum 4,81 serta standar deviasi 1,22028. Ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan perbankan. Kepemilikan manajerial (MO) memiliki rata-rata sebesar 9,32 persen, dengan nilai terendah 0,03 persen dan tertinggi 73 persen, serta standar deviasi 12,386 persen, yang mencerminkan rendahnya porsi kepemilikan saham oleh manajemen di sebagian besar perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional (IO) menunjukkan rata-rata sebesar 69,13 persen, dengan kisaran antara 52,01 persen hingga 92,48 persen dan standar deviasi sebesar 15,75724, yang menandakan dominasi pemegang saham institusi dalam struktur kepemilikan perusahaan.

Untuk struktur modal (CS), nilai rata-rata tercatat sebesar 664,2932, dengan nilai minimum 56,05 dan maksimum 1.637,17 serta standar deviasi 358,97356. Nilai ini menunjukkan ketimpangan dalam penggunaan utang oleh masing-masing perusahaan perbankan. Variabel kebijakan dividen (DP) memiliki nilai minimum 7,54 persen dan maksimum 116,53 persen, dengan rata-rata sebesar 42,3542 persen dan standar deviasi 23,77010, menunjukkan perbedaan kebijakan pembagian dividen yang cukup signifikan antar perusahaan. Sementara itu, profitabilitas (PR) yang diukur dengan Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 13,5428 persen, dengan nilai terendah 3,54 persen dan tertinggi 21,12 persen serta standar deviasi 4,28649. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan adanya keragaman yang cukup besar dalam karakteristik internal perusahaan

perbankan di Indonesia, yang memberikan dasar kuat untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.699	.643	.72994	1.946

a. Predictors: (Constant), PROF, CS, MO, DP, IO

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,643 memperlihatkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor, model ini masih mampu menjelaskan 64,3 persen dari total variasi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat, meskipun tidak sepenuhnya menjelaskan seluruh faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji F / Uji Simultan

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.265	5	6.654	12.487	<.001 ^b
	Residual	14.387	27	.534		
	Total	47.651	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PR, CS, MO, DP, IO

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan signifikan, yaitu untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam Tabel 3, diperoleh nilai F sebesar 12,487 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan, artinya kelima variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (PR), struktur modal (CS), kepemilikan manajerial (MO), kebijakan dividen (DP), dan kepemilikan institusional (IO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dan nilai perusahaan. Hasil ini juga mendukung kelanjutan analisis regresi parsial (uji t) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel secara individual.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Constant	1.283	1.524	0.843	0.408
MO	3.803	1.134	3.357	0.003
IO	-0.015	0.014	-1.082	0.290
CS	-0.002	0.001	-3.441	0.003
DP	0.007	0.008	0.836	0.412
PR	0.123	0.054	2.300	0.030

Persamaan Regresi: $PBV = 1,283 + 3,803 MO - 0,015 IO - 0,002 CS + 0,007 DP + 0,123 PR$

Interpretasi:

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (MO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien sebesar 3,803 dan nilai signifikansi 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi saham yang

dimiliki oleh pihak manajemen, semakin tinggi nilai perusahaan, yang mendukung teori keagenan bahwa penyatuan kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, kepemilikan institusional (IO) menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,015 dengan nilai signifikansi 0,290, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (CS) juga berpengaruh negatif dan signifikan, dengan koefisien -0,002 dan nilai signifikansi 0,003. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, yang sejalan dengan pandangan bahwa risiko keuangan berlebih dapat mengurangi kepercayaan investor.

Variabel kebijakan dividen (DP) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,007, namun tidak signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,412. Hal ini mengisyaratkan bahwa kebijakan pembagian laba tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan dalam konteks perusahaan perbankan yang diteliti. Sementara itu, profitabilitas (PR) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,123 dan nilai signifikansi 0,030. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Konstanta dalam model sebesar 1,283 menunjukkan nilai PBV ketika seluruh variabel independen bernilai nol.

Uji Parsial (Uji t):

Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (MO), struktur modal (CS), dan profitabilitas (PR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional (IO) dan kebijakan dividen (DP) tidak berpengaruh signifikan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif karena semakin besar porsi kepemilikan manajerial, semakin kuat dorongan manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas juga berpengaruh positif karena laba yang tinggi mencerminkan efisiensi dan kinerja perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Sebaliknya, struktur modal berpengaruh negatif karena tingginya proporsi utang dapat meningkatkan risiko keuangan, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Adapun kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena investor institusi lebih berperan sebagai pemegang saham pasif dan tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan manajerial. Sementara itu, kebijakan dividen tidak signifikan karena investor cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang daripada besarnya dividen yang dibagikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen menciptakan keselarasan kepentingan antara pemilik dan pengelola, sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi. Ketika manajer juga bertindak sebagai pemegang saham, mereka akan terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena turut merasakan dampak dari setiap keputusan yang diambil. Keterlibatan ini membantu meminimalkan konflik keagenan dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terfokus pada peningkatan nilai perusahaan (Maharani & Mayangsari, 2022; Alawiyah & Titisari, 2022). Selain itu, menurut teori sinyal, kepemilikan saham oleh manajemen memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap prospek jangka panjang perusahaan, sehingga meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Romokoy et al. (2023), Octavus & Adiputra (2020), dan Maharani & Mayangsari (2022) yang menunjukkan pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan perbankan.

Berbeda halnya dengan kepemilikan institusional yang dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan kepemilikan institusi tidak selalu mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen. Dalam perspektif teori agensi, investor institusional seharusnya dapat menjalankan fungsi kontrol untuk menekan tindakan oportunistik manajemen.

Namun, ketika institusi kehilangan independensinya atau bahkan berkompromi dengan manajemen, peran pengawasan menjadi tidak efektif (Gunawan, et al. 2024; Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Persentase kepemilikan yang rendah juga membuat suara investor institusional kurang berpengaruh dalam pengambilan keputusan strategis. Akibatnya, meskipun secara teoritis kepemilikan institusional dapat memperkuat tata kelola, dalam praktiknya hal ini tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022; Pranata & Awaludin, 2024). Temuan ini didukung oleh penelitian Zuhrotun dan Gunawan, et al. (2024) serta Saputra & Ruslan (2023), yang juga menemukan tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan perbankan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mendukung hipotesis ketiga (H3). Peningkatan proporsi utang dalam struktur modal menambah beban keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Dalam kerangka teori sinyal, struktur modal yang tinggi dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif oleh investor karena memperbesar risiko gagal bayar. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat leverage tinggi karena dinilai kurang stabil secara finansial. Selain itu, dari sudut pandang teori agensi, penggunaan utang yang tinggi juga dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan kreditur, serta meningkatkan tekanan terhadap pengelolaan arus kas (Simanungkalit et al., 2022). Oleh karena itu, struktur modal yang tidak optimal justru menurunkan nilai perusahaan, sebagaimana didukung oleh temuan Amro & Asyik (2021), Anggraini & Fidiana (2021), Anisa et al. (2022), serta Nasution et al. (2019).

Sementara itu, kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak selalu menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai kinerja atau prospek perusahaan. Dalam banyak kasus, perusahaan lebih memilih menahan laba untuk kepentingan investasi masa depan atau tambahan modal kerja (Prasetya & Lastanti, 2023; Purwaningtyas et al., 2021). Selain itu, sebagian investor lebih tertarik pada potensi keuntungan dari capital gain daripada pendapatan dividen secara langsung, sehingga preferensi ini menjadikan dividen kurang berpengaruh terhadap penilaian pasar (Suhendar et al., 2024). Teori sinyal memang menyatakan bahwa pembagian dividen bisa memberikan sinyal positif kepada investor, namun tidak semua investor menafsirkan dividen sebagai ukuran tunggal keberhasilan perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian Nuryono et al. (2019), Saputra et al. (2023), Akyunina & Kurnia (2021), serta Husna dan Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa dividen tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan ke depan. Teori sinyal menjelaskan bahwa laba tinggi merupakan indikator yang dikirimkan perusahaan kepada pasar sebagai bentuk keunggulan operasional dan efisiensi manajerial. Laba juga menjadi tolok ukur bagi investor dalam mengevaluasi potensi pengembalian dari investasi yang mereka tanamkan (Sofiatin, 2020; Sakdiah, 2019). Dalam konteks teori agensi, laba yang konsisten juga menandakan bahwa manajemen menjalankan perannya secara optimal dan bertanggung jawab terhadap pemilik modal (Ramdhonah et al., 2019; Anggita & Andayani, 2022). Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dipersepsikan memiliki nilai lebih oleh pasar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Cindy & Ardini (2023), Hernita (2019), serta Sukanti & Rahmawati (2023) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, struktur modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung teori agensi, di mana kepemilikan manajerial mampu mengurangi konflik keagenan dan mendorong manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, kepemilikan institusional tidak dapat berfungsi secara optimal sebagai mekanisme kontrol, yang kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat independensi atau kurangnya proporsi saham yang dimiliki. Struktur modal yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan, karena meningkatkan risiko keuangan yang dihindari oleh investor, sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa struktur pembiayaan dapat mengirimkan sinyal negatif kepada pasar. Profitabilitas terbukti menjadi indikator penting yang diperhatikan oleh investor karena mencerminkan efisiensi manajemen dan potensi pengembalian yang tinggi, sehingga berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, yang menunjukkan bahwa pembagian laba bukanlah satu-satunya pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penguatan aspek internal perusahaan, terutama dalam hal struktur kepemilikan manajemen, pengelolaan utang, dan peningkatan kinerja keuangan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

REFERENSI

- Akyunina, K., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4064>
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6 (1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4099>
- Anggraini, R., & Fidiana, F. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4064?utm.com>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335. <https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/707>
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4587?utm.com>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5107?utmcom>
- Dewi, N. L. A. G. T., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 4(10), 2344-2361. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/8277>
- Gunawan, I. S., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39-55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Hernita, T. (2019). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur”. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325-336. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1766765&title=FAKTOR->

- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2758>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Maharani, F., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Pengungkapan ERM, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1747-1758. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>
- Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153-171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873-879. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27-34. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i1.9>
- Prasetya, E., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1805-1814. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16281>
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 272-280). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5179>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81-96. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Ramdhanah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5179>
- Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27-36. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.27-36>
- Sakdiah, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *SOCIETY*, 10(2), 133-153. <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1786>
- Saputra, A., & Ruslan, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Dan Konsumsi: The Effect Of Financial Performance On Dividend Policy In Industrial Companies In The Goods And Consumption Sector. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(02), 43-51.
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(2), 153-163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>

- Sawitri, N. K. U., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 601-614. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.32378>
- Sembiring, J.C., Elisa, E. and Wijaya, D.V., 2023. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), pp.1200-1209. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6775>
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Ikeraih-Ekonomika*, 5(2), 67-76. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1316>
- Simanungkalit, H., Ramashar, W. and Agustiawan, A., 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, pp.728-736. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623>
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/366>
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 99-114. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49-62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2025). Does the financial characteristic matters? evidence from firms value on banking sector. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 14(4), 410-417. <https://www.ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/view/650>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3, 203–230-203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>